

**PANDUAN LOMBA INOVASI DAERAH  
TINGKAT KABUPATEN PASER  
TAHUN 2022**



**INNOVATION IS THE ONLY WAY TO WIN**

**PEMERINTAH KABUPATEN PASER**

**BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

**TANA PASER 2022**

## KATA PENGANTAR

Inovasi, selain diperlukan untuk meningkatkan daya saing daerah dan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, pada dasarnya juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari reformasi birokrasi. Reformasi birokrasi dilaksanakan untuk memperbaiki penyakit-penyakit di sektor publik melalui pembaruan di 8 area sasaran (organisasi, tata laksana, peraturan perundangundangan, SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas, pelayanan publik, dan *mindset* serta *cultural set* aparatur). Inovasi menjadi katalisator untuk mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi, banyak program inovasi merupakan pengejawantahan dari upaya perubahan di area-area tersebut. Lebih jauh lagi, inovasi sesungguhnya dapat dimaknai sebagai reformasi birokrasi kontekstual, artinya pelaksanaan reformasi birokrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan daerah setempat.

Kabupaten Paser yang merupakan wilayah penyangga IKN juga harus melaksanakan inovasi-inovasi dengan tujuan meningkatkan daya saing daerah, meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, meningkatkan pemberdayaan dan peranserta masyarakat dalam pembangunan daerah, dan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka memotivasi masyarakat dalam melaksanakan inovasi, maka diadakan Lomba Inovasi Daerah Tahun 2022, dengan harapan kedepan akan menjadikan Kabupaten Paser sebagai kabupaten terinovatif dan meningkat daya saingnya di level propinsi dan nasional .

Kepala Bappedalitbang Kabupaten Paser,

TTD

**MOHD ISNAINI YANUARDI, S.Hut, MM**

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Upaya pemerintah dalam mendorong peningkatan ekonomi dilakukan dari berbagai aspek. Salah satu aspek yang paling fundamental adalah peningkatan produktivitas dari sisi hulu yang antara lain dikontribusikan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Konsep penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada pengguna teknologi diwujudkan pemerintah melalui upaya hilirisasi maupun komersialisasi berbagai invensi teknologi yang telah dihasilkan baik dari lembaga penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan maupun hasil invensi yang berasal dari akar rumput di masyarakat.

Tanpa komersialisasi, invensi yang dihasilkan tidak akan memberikan kontribusi terhadap perekonomian bangsa. Hal ini berarti proses komersialisasi invensi menuju inovasi yang dimanfaatkan pasar merupakan tolak ukur utama keberhasilan sebuah kegiatan penelitian. Oleh sebab itu, proses komersialisasi perlu mendapat perhatian khusus demi meningkatkan iklim ekosistem inovasi yang positif. Menurut data *Global Competitiveness Index* pada Tahun 2021, indeks daya saing Indonesia masih menempati urutan ke-87 dari 132 negara. Bila dikelompokkan berdasarkan kawasan, Indonesia menempati posisi ke-14 di wilayah Asia Tenggara, Asia Timur dan Oceania. Negara jiran seperti Malaysia dan Singapura berada dalam posisi yang lebih baik. Dilihat lebih rinci, pilar ekosistem inovasi Indonesia termasuk aspek yang masih dinilai rendah.

Dalam upaya mendorong penguatan ekosistem inovasi, pemerintah terus mendorong proses komersialisasi invensi-invensi yang telah dihasilkan pada tahapan riset. Proses komersialisasi sendiri dapat ditempuh dengan berbagai cara. Salah satunya dengan mendorong terciptanya perusahaan rintisan baru yang berfungsi sebagai kendaraan untuk mengantar hasil invensi dari lingkungan riset ke pasar yang sesungguhnya.

Pemerintah daerah turut menstimulus hal tersebut dengan penjangkaran inovator-inovator baru yang berupaya meningkatkan nilai tambah terhadap potensi unggulan yang dimiliki daerah. Selanjutnya inovator-inovator terseleksi yang memiliki nilai ekonomi tinggi tersebut dijadikan sebagai tenan/peserta binaan untuk dibina menjadi pengusaha

pemula yang menjadi pendorong peningkatan daya saing daerah dalam kancah persaingan nasional maupun global.

Kabupaten Paser sesungguhnya daerah yang kaya sumberdaya alam, dan memiliki keragaman budaya yang merupakan keunggulan komparatif yang harus kita kejar dengan keunggulan kompetitif di bidang SDM yang mampu mengelola sumberdaya alam tersebut guna kemakmuran masyarakat Kabupaten Paser di masa mendatang. Untuk itu, kita bertekad agar pada masa-masa mendatang semua pihak berkompeten dapat semakin berpacu mengambil peran sentral menyiapkan SDM Kabupaten Paser tersebut. Indeks daya saing daerah Kabupaten Paser Tahun 2021 masih masuk dalam kategori sedang dengan nilai sebesar 1,4140, pada aspek ekosistem inovasi di Kabupaten Paser juga berada pada kategori sedang yakni 1.4480. Indek Inovasi daerah Kabupaten Paser Tahun 2021 sebesar 42,43 dengan kategori Kabupaten Inovatif.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka meningkatkan daya saing daerah, Bappedalitbang Kabupaten Paser melalui Bidang Penelitian dan Pengembangan menyelenggarakan **Lomba Inovasi Daerah** dengan Tema “*Menciptakan Ekosistem Inovasi Daerah Menuju Paser MAS (Maju, Adil dan Sejahtera)*”. Kegiatan tersebut diharapkan dapat merangsang aksi kreatif dan inovatif dai Organisasi Perangkat Daerah (OPD), para ASN dan masyarakat Kabupaten Paser yang disampaikan melalui lomba ini.

Dalam rangka mendukung Program kominfo yaitu komunikasi dan informasi yang cepat, tepat, transparan dan akuntabel, maka proses pengiriman naskah, seleksi administrasi, panggilan presentasi, dan penyampaian hasil penilaian atau penetapan pemenang Lomba Inovasi Daerah ini dilakukan melalui surat elektronik (elektronik mail/e-mail).

## **B. Maksud dan Tujuan**

**Lomba Inovasi Daerah** ini dimaksudkan dapat merangsang dan memudah aksi kreatif dan inovatif OPD, ASN dan masyarakat Kabupaten Paser dalam menjalankan tugas dan fungsinya di perangkat daerah, dan meningkatkan peranserta masyarakat dalam pembangunan daerah Kabupaten Paser. Melalui lomba ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing daerah Kabupaten Paser baik di tingkat regional maupun global.

**Lomba Inovasi Daerah (LID)** ini bertujuan:

1. Mengembangkan kemampuan masyarakat Kabupaten Paser dalam memfasilitasi peningkatan pendapatan masyarakat melalui aksi kreatif dan inovatif dalam mengelola produk/potensi unggulan daerah;
2. Mendorong masyarakat daerah Kabupaten Paser melakukan aksi kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kehidupan mereka, dan pada akhirnya meningkatkan peranserta masyarakat dalam pembangunan daerah Kabupaten Paser;
3. Mendorong perangkat daerah dan ASN mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah daerah, meningkatkan kualitas pelayanan public dan mampu meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan daerah;
4. Meningkatkan kepekaan dan kontribusi dalam rangka meningkatkan daya saing daerah menuju Kabupaten Paser MAS Berdaya Saing Global;
5. Menginventarisir dan mewadahi masyarakat dalam menyampaikan gagasan-gagasan, aksi kreatif dan inovatif.

### **C. Luaran Lomba**

Luaran Lomba Inovasi Daerah ini berupa:

1. Hasil inovasi berupa serangkaian aksi kreatif dan inovatif masyarakat guna mendukung Peningkatan daya saing daerah (Evidensi: Proto type, Vidio dan Photo Kegiatan);
2. Aparatur Daerah Kabupaten Paser yang kreatif dan inovatif dalam mendukung Peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, peningkatan pelayanan publik dan peranserta masyarakat dalam pembangunan daerah;
3. Tenan **jika** ada hasil inovasi yang bernilai ekonomis tinggi (Evidensi: Profile Inovasi produk unggulan daerah (IPUD) dan Hasil Analisa Kelayakan Usaha).

## II. KETENTUAN LOMBA

### A. Nama Lomba

Nama lomba ini adalah **Lomba Inovasi Daerah** Kabupaten Paser Tahun 2022, dengan Tema “Menciptakan Ekosistem Inovasi Daerah Menuju Paser MAS (Maju, Adil dan Sejahtera).

### B. Kategori Lomba

Sesuai dengan tema inovasi tahun 2022, maka terdapat 3 (Tiga) kategori lomba inovasi daerah yakni :

1. Kategori Inovasi Produk Unggulan Daerah (PUD)
2. Kategori Inovasi Perangkat Daerah pada tahapan **Uji Coba**
3. Kategori Inovasi Perangkat Daerah pada tahapan **Penerapan**

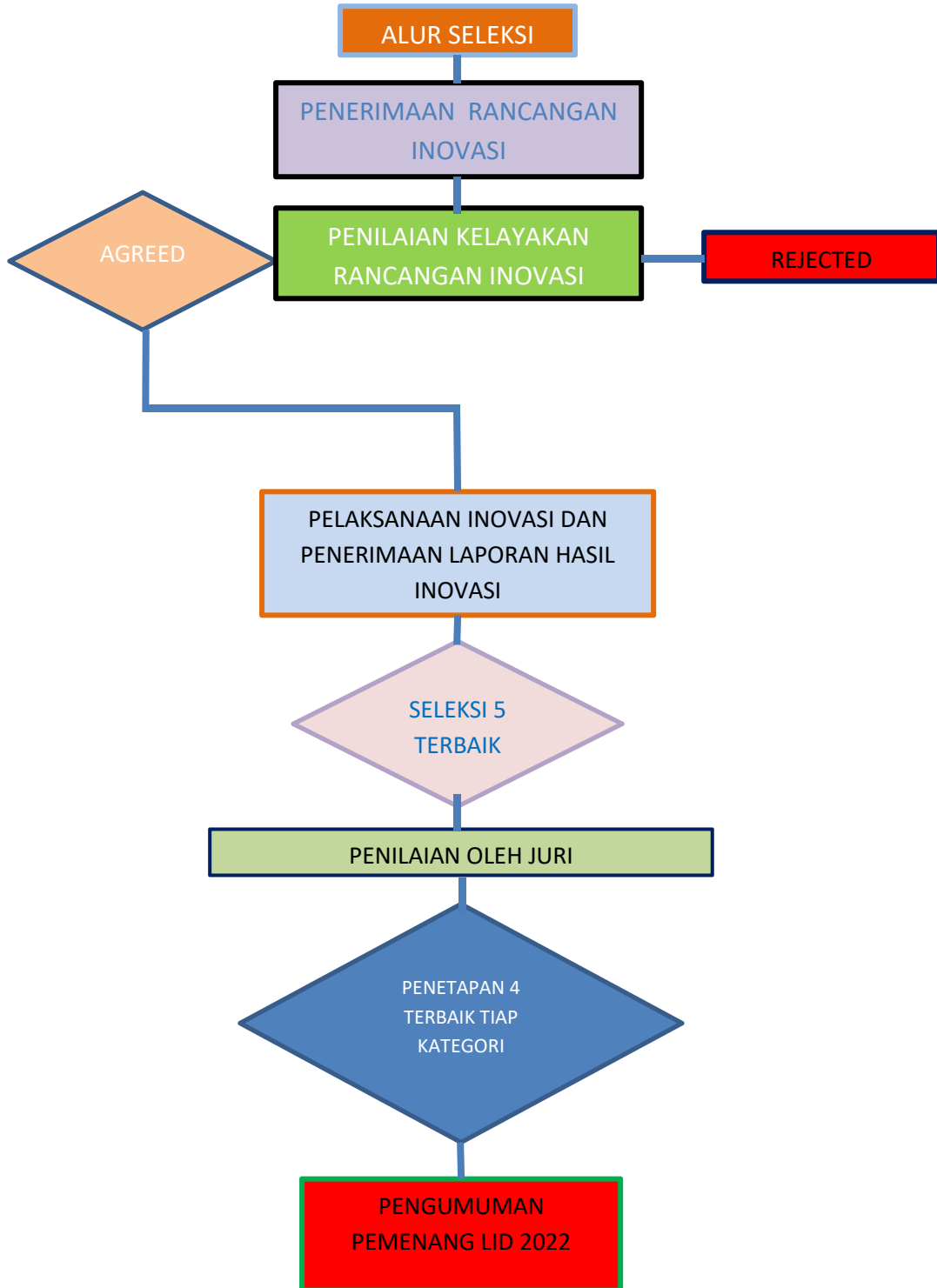
### C. Persyaratan

Untuk dapat mengikuti Lomba Inovasi Daerah tingkat Kabupaten Paser Tahun 2022 harus memenuhi syarat sebagai berikut ini:

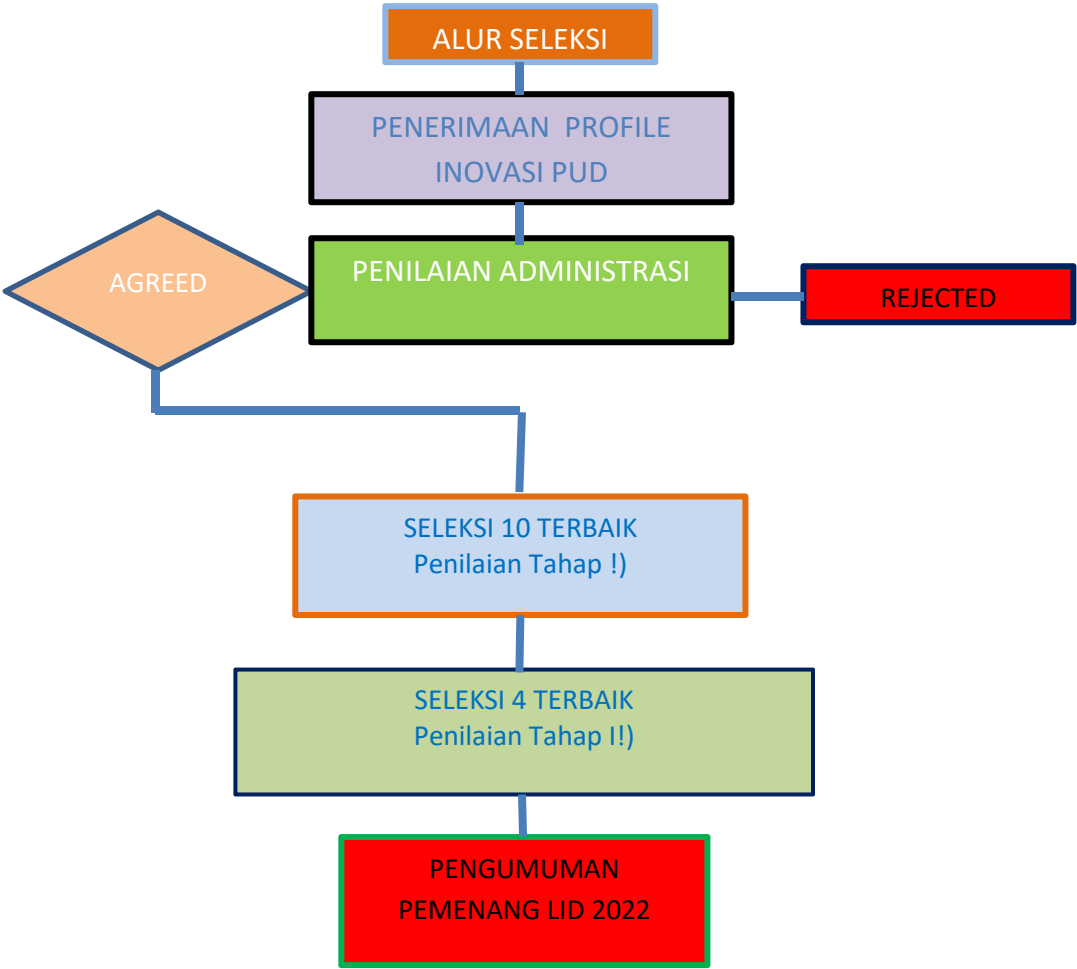
- a. Inovasi yang dirancang dan dilaksanakan adalah inovasi terkait dengan produk unggulan daerah (PUD), atau inovasi terkait dengan fungsi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Paser,
- b. Inovator inovasi dapat perseorangan atau berkelompok maksimal 3 (tiga) orang dalam satu Tim;
- c. Inovasi produk unggulan daerah (PUD) dalam tahap uji coba;
- d. Inovasi produk unggulan daerah (PUD) dalam tahap penerapan;
- e. Inovasi perangkat daerah (PD) dalam tahap uji coba;
- f. Inovasi perangkat daerah (PD) dalam tahap penerapan;
- g. Inovasi baik dalam tahap uji coba maupun penerapan belum pernah menjuarai lomba Tingkat Kabupaten, Propinsi, maupun Pusat, kecuali difusi inovasi yaitu inovasi lanjutan untuk peningkatan fungsi/manfaat, kapasitas, efektifitas, produktivitas dan lainnya.

### C. Proses Seleksi

Alur seleksi **Lomba Inovasi Daerah (LID) Sub Kategori inovasi PUD** pada tahapan Uji Coba sebagai berikut.

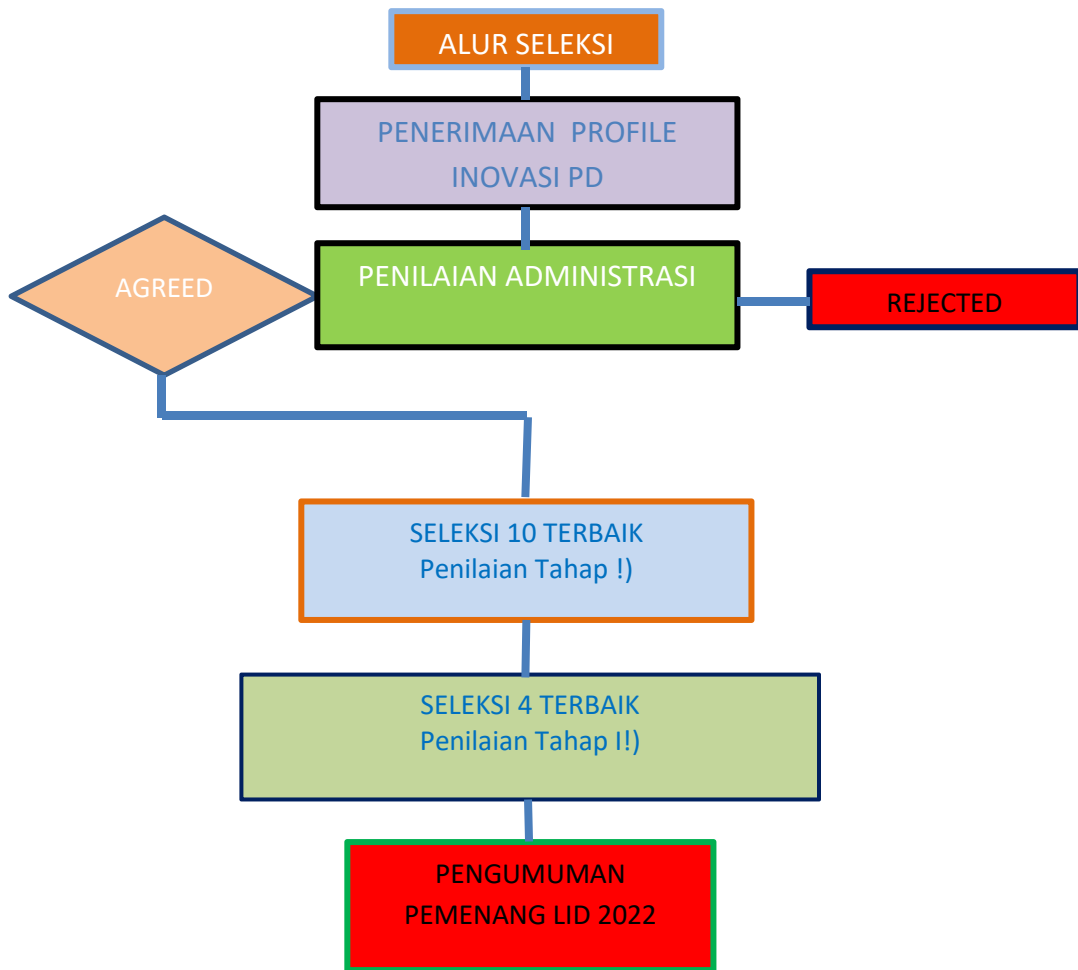


Alur seleksi **Lomba Inovasi Daerah (LID) Sub Kategori inovasi PUD** pada tahapan Penerapan sebagai berikut.





Alur seleksi **Lomba Inovasi Daerah (LID) Kategori inovasi Perangkat Daerah (PD)** pada tahapan uji coba dan Penerapan sebagai berikut.



#### D. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan **Lomba Inovasi Daerah Tahun 2022**, adalah sebagai berikut:

NO.	KEGIATAN	WAKTU	PELAKSANA
1.	Pengumuman LID 2022	28 Juli 2022	Panitia Lomba
2.	Penerimaan Naskah Inovasi Daerah	1 Agustus s.d. 30 September 2022	Panitia Lomba
3.	Seleksi 4 (empat) Inovasi terbaik tiap kategori	3 s.d. 7 Oktober 2022	Dewan Juri
4.	Penetapan 4 (empat) Inovasi terbaik	10 Oktober 2022	Panitia dan Dewan Juri
5.	Pengumuman 4 (empat) Inovasi terbaik	10 Oktober 2022	Panitia
6.	Penganugerahan Inovasi Daerah Kabupaten Paser Tahun 2022	12 Oktober 2022	Bupati Paser

## **E. Penghargaan**

Pemenang pada setiap kategori akan mendapatkan hadiah uang pembinaan, Piala dan piagam penghargaan, yang terdiri atas Juara I, Juara II, dan Juara III, dan Juara Harapan I. Adapun rincian besaran uang pembinaan adalah sebagai berikut:

Juara I : Rp. 6.000.000,- (enam juta rupiah)

Juara 2 : Rp. 4.500.000,- (empat juta lima ratus ribu rupiah)

Juara 3 : Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah)

Juara 4 : Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)

## **F. Prosedur, Kriteria dan Format Penilaian**

### **1. Prosedur**

Penilaian ini dilakukan oleh Tim Juri yang ditetapkan oleh Kepala Bappedalitbang Kabupaten Paser. Naskah RIPUD (Rancangan Inovasi Produk Unggulan Daerah) dan profile Inovasi Perangkat Daerah (IPD) yang diterima sesuai batas waktu yang telah ditentukan akan dinilai dan diseleksi dengan tahapan dan prosedur sebagai berikut:

- a. Masyarakat menyampaikan dokumen inovasi ke Bappedalitbang, melalui Bidang Litbang,
- b. Panitia Lomba melakukan penilaian terhadap dokumen dokumen inovasi (kesesuaian dengan LIPUD atau standard profile inovasi)
- c. Dewan Juri melakukan penilaian hasil inovasi sesuai dengan Kategori lomba,
- d. Penentuan Pemenang LID adalah sebagai berikut:
  - 1). Inovasi Daerah yang mendapatkan nilai kumulatif tertinggi ditetapkan sebagai juara I,
  - 2). Inovasi Daerah yang mendapatkan nilai kumulatif tertinggi kedua ditetapkan sebagai juara II,
  - 3). Inovasi Daerah yang mendapatkan nilai kumulatif tertinggi ketiga ditetapkan sebagai juara III,
  - 4) Inovasi Daerah yang mendapatkan nilai kumulatif tertinggi keempat ditetapkan sebagai juara harapan I,
- e. Keputusan dewan Juri adalah keputusan absolut yang tidak dapat diganggu gugat.

## 2. Kreteria Penilaian

Kriteria penilaian Lomba Inovasi Daerah (LI

D) pada kategori inovasi Ujicoba dan penerapan adalah sebagai berikut:

<b>a. Mengandung Unsur Kebaharuan (NOVELTY)</b> <span style="float: right;"><b>(Skor Maksimal 15%)</b></span>	
<b>Parameter Utama</b>	Kebaruan atau Keunikan atau Keaslian.
<b>Deskripsi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan sisi inovatif atau kebaharuan dari inovasi dalam konteks Pengembangan produk unggulan daerah. (skor Maksimal 15)</li><li>• Menjelaskan apakah inovasi ini asli atau merupakan adaptasi/ modifikasi/replikasi dari konteks lain. (Skor Maksimal 13)</li></ul>

<b>b. Efektivitas (EFFECTIVENESS)</b> <span style="float: right;"><b>(Skor Maksimal 20%)</b></span>	
<b>Parameter Utama</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kejelasan penggambaran tujuan inisiatif</li><li>• Permasalahan teridentifikasi secara teknis.</li><li>• Kejelasan korelasi langsung inovasi dengan tugas dan Fungsi PD.</li><li>• Kebutuhan /masalah teridentifikasi secara teknis.</li><li>• Inovasi sesuai dengan dan menjawab kebutuhan/masalah secara tepat.</li><li>• Kebutuhan terpenuhi/masalah dapat diselesaikan.</li><li>• Menekankan keterlibatan pemangku kepentingan yang relevan sejak pengembangan gagasan inovasi, formulasi, hingga pelaksanaan, monev, dan revisi inovasi.</li></ul>
<b>Deskripsi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggambarkan/Menjelaskan tujuan (“gagasan”) munculnya inovasi ini.</li><li>• Ada keterkaitan inovasi dengan tugas dan fungsi perangkat daerah.</li><li>• Inovasi harus berdampak positif terhadap meningkatnya kualitas pelayanan, Kualitas kegiatan, Program dan lain-</li></ul>

	<p>lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan bagaimana inovasi ini berperan penting dalam mengatasi permasalahan di PD/di masyarakat.</li> <li>• Menjelaskan pemangku kepentingan yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi inovasi dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, kualitas pelayanan publik dan lain sebagainya</li> </ul>
--	--

c. Bermanfaat (ADVANTAGES) <span style="float: right; color: red;">(Skor Maksimal 25%)</span>	
<b>Parameter Utama</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat nyata dan luar biasa mengindikasikan adanya perbedaan/perubahan/perbaikan keadaan sebelum dengan sesudah inovasi.</li> <li>• Perubahan akan dapat dimonitor, dievaluasi menggunakan standar/model tertentu</li> </ul>
<b>Deskripsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi ini diindikasikan memberikan manfaat yang besar Target/kelompok sasaran, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.</li> <li>b. Aspek tata kelola (misalnya efisiensi, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan perangkat daerah atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).</li> </ul> </li> <li>• Inovasi diindikasikan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Perangkat Daerah terkait dengan tugas dan fungsinya.</li> </ul>

d. Transferabilitas (TRANSFERABLE) <span style="float: right; color: white;">(Skor Maksimal 10%)</span>	
<b>Parameter Utama</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesamaan kebutuhan dengan entitas/komunitas lain.</li> <li>• Kecanggihan kinerja formulasi/skema/ desain inovasi dalam memecahkan masalah/melakukan perbaikan keadaan.</li> <li>• Rencana resolusi untuk memenuhi persyaratan kinerja dan capaian yang belum terpenuhi, yang dapat meningkatkan kinerja dan capaian inovasi secara luar biasa, tergambar secara jelas dan teknis</li> </ul>

<b>Deskripsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (d disesuaikan) atau berpotensi besar untuk diadaptasi ke dalam konteks lain (misalnya tema usaha berdasarkan potensi wilayah atau lainnya)</li> <li>• Menggambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau menggambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini luar biasa, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.</li> </ul>
------------------	--

<b>e. Keberlanjutan (SUSTAINABILITY)</b>		<b>(Skor Maksimal 15%)</b>
<b>Parameter Utama</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan, kelengkapan, kecukupan, fungsi, kualitas fungsi, keterpeliharaan, dan keberlanjutan sumber daya.</li> <li>• Kemampuan/skema/model menggerakkan partisipasi sumber daya internal dan eksternal.</li> </ul>	
<b>Deskripsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sumber daya (keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut</li> <li>• Menggambarkan langkah-langkah/strategi yang dilakukan dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal.</li> <li>• Menunjukkan keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini. Apakah sumber daya tetap tersedia?</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan apakah dan bagaimana keberlanjutan dari inovasi (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan)</li> <li>• Jaminan keberlanjutan sesuai milestone yang direncanakan</li> </ul>	

<b>f. Kompatibilitas (COMPATIBILITY)</b>		<b>(Skor Maksimal 15%)</b>
<b>Parameter Utama</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi konsisten dengan nilai/ norma yang berlaku dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan.</li> <li>• Mengakomodir secara langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian visi dan misi atau grand desain pembangunan daerah</li> <li>• Bersinergi dengan layanan atau inovasi lainnya</li> </ul>	

**Deskripsi**

- Inovasi yang diusulkan menciptakan budaya kerja baru yang selaras dengan struktur dan kebijakan yang ada.
- Terdapat dasar acuan regulasi yang digunakan untuk melakukan perubahan, Serta merupakan urusan/ kewenangan pemerintah daerah.
- Inovasi sesuai dengan nilai/ norma/ agama/ budaya/ adat istiadat serta karakteristik daerah.
- Inovasi mendorong percepatan pencapaian visi, misi, visi dan misi atau grand desain pembangunan daerah.
- Inovasi dapat dimodifikasi atau disinergikan dengan kebutuhan pengembangan layanan lainnya atau dengan inovasi lainnya

### 3. Format Penilaian Lomba Inovasi Daerah

#### a. Format Penilaian Kategori Inovasi Produk Unggulan Daerah

FORMAT PENILAIAN  
LOMBA INOVASI DAERAH  
KATEGORI INOVASI PRODUK UNGGULAN DAERAH (IPUD) 2022

Judul IPUD : .....

Jenis Inovasi : Baru / Replikasi

Tim Lomba/perorangan \*) : .....

Instansi/lembaga\*) : .....

1. Nama Ketua Tim\*)/Umur : .....

2. Anggota \*) : 1.....

: 2.....

No.	Kriteria Penilaian (KP)	Parameter Penilaian (PP)	Bobot (B)	Skor (S)	Nilai (N)
1.	Mengandung Unsur Kebaharuan (Novelty)	Kebaruan atau Keunikan atau Keaslian. <ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan sisi inovatif atau kebaharuan dari inovasi dalam konteks kearifan lokal.</li><li>• Menjelaskan apakah inovasi ini asli atau merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.</li></ul>	15		
2.	Efektivitas (Effectiveness)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggambarkan/Menjelaskan tujuan (“gagasan”) munculnya inovasi ini.</li><li>• Ada keterkaitan inovasi dengan produk unggulan daerah.</li><li>• Inovasi harus berdampak positif terhadap meningkatnya: kualitas produk, kuantitas (produktivitas), pendapatan dan menurunnya cost production dan lain sebagainya.</li><li>• Menjelaskan bagaimana inovasi ini berperan penting dalam mengatasi permasalahan terkait produk unggulan daerah.</li></ul>	20		

3.	Kebermanfaatan (Advantages)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi ini diindikasikan memberikan manfaat yang besar Target/kelompok sasaran, seperti:  Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.</li> <li>Aspek tatakelola (misalnya efisiensi biaya, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan perangkat daerah atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).</li> <li>• Inovasi diindikasikan menyelesaikan masalah yang dihadapi.</li> <li>• Nilai tambah (Keuntungan, kuantitas, penurunan cost production, dan lain sebagainya) dibuktikan dengan hasil analisa nilai ekonomis atau sebutan lain)</li> <li>• Nilai tambah keilmuan</li> <li>• Nilai tambah bagi kerjasama/pragmatis</li> </ul>	25		
4.	Transferabilitas (Transferable)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (d disesuaikan) atau berpotensi besar untuk diadaptasi ke dalam konteks lain (misalnya tema usaha berdasarkan potensi wilayah atau lainnya)</li> <li>• Menggambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau menggambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini luar biasa, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.</li> </ul>	10		
5.	Keberlanjutan (Sustainability )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sumber daya (keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut</li> <li>• Menggambarkan langkah-langkah/strategi yang dilakukan dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal.</li> <li>• Menjelaskan apakah dan bagaimana keberlanjutan dari inovasi (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan)</li> <li>• Jaminan keberlanjutan sesuai milestone yang direncanakan</li> </ul>	15		



6.	Kompatibilitas (Compatible)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi yang diusulkan menciptakan budaya kerja baru yang selaras dengan struktur dan kebijakan yang ada?</li> <li>• Terdapat dasar acuan regulasi yang digunakan untuk melakukan perubahan? Serta merupakan urusan/ kewenangan pemerintah daerah?</li> <li>• Inovasi sesuai dengan nilai/ norma/ agama/ budaya/ adat istiadat serta karakteristik daerah?</li> <li>• Inovasi mendorong percepatan pencapaian visi, misi, visi dan misi atau grand desain pembangunan daerah?</li> <li>• Inovasi dapat dimodifikasi atau disinergikan dengan kebutuhan pengembangan layanan lainnya atau dengan inovasi lainnya</li> </ul>	15		
<b>JUMLAH</b>			<b>100</b>		

NB. :

- Setiap kriteria diberi skor : 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (sedang), 4 (baik) dan 5 (sangat baik)
- Nilai terendah adalah 100 dan nilai tertinggi adalah 500

Catatan Penilai :

.....  
 .....

Nilai = Bobot x skor

Penilai,

\*) Coret yang tidak perlu

.....

**b. Format Penilaian Kategori Inovasi Perangkat Daerah**

FORMAT PENILAIAN

LOMBA INOVASI DAERAH KATEGORI INOVASI PERANGKAT DAERAH (IPD) 2022

Judul IPD

: .....

Jenis Inovasi : Baru / Replikasi

Tim Lomba/perorangan \*) : .....

Instansi/lembaga\*)  
: .....

1. Nama Ketua Tim\*/Umur : .....

2. Anggota \*) : 1.....

: 2.....

No.	Kriteria Penilaian	Parameter Penilaian (PP)	Bobot (B)	Skor (S)	Nilai (N)
1.	Mengandung Unsur Kebaharuan (Novelty)	Kebaruan atau Keunikan atau Keaslian. <ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan sisi inovatif atau kebaharuan dari inovasi dalam konteks wilayah kerja perangkat daerah.</li><li>• Menjelaskan apakah inovasi ini asli atau merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.</li></ul>	15		

2.	Efektivitas (Effectiveness)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan/Menjelaskan tujuan (“gagasan”) munculnya inovasi ini.</li> <li>• Ada keterkaitan inovasi dengan tugas dan fungsi perangkat daerah.</li> <li>• Inovasi harus berdampak positif terhadap meningkatnya kualitas pelayanan, Kualitas kegiatan, Program dan lain-lain.</li> <li>• Menjelaskan bagaimana inovasi ini berperan penting dalam mengatasi permasalahan di PD.</li> <li>• Menjelaskan pemangku kepentingan yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi inovasi dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, kualitas pelayanan publik dan lain sebagainya</li> <li>• Inovasi sesuai dengan dan menjawab kebutuhan/masalah secara tepat.</li> <li>• Kebutuhan terpenuhi/masalah dapat diselesaikan.</li> <li>• Menekankan keterlibatan pemangku</li> </ul>	20		
----	--------------------------------	---	----	--	--

3.	Kebermanfaatan (Advantages)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi ini diindikasikan memberikan manfaat yang besar Target/kelompok sasaran, seperti:</li> <li>• Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.</li> <li>• Aspek tatakelola (misalnya efisiensi biaya, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan perangkat daerah atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).</li> <li>• Inovasi diindikasikan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh perangkat daerah.</li> <li>• Nilai tambah keilmuan</li> <li>• Nilai tambah bagi kerjasama/pragmatis</li> <li>• Aksi kreatif dan inovatif dalam rangka mendukung peningkatan penyelenggaraan pemerintahan daerah, peningkatan pelayanan publik dan</li> </ul>	25		
5.	Keberlanjutan (Sustainability )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sumber daya (keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut</li> <li>• Menggambarkan langkah-langkah/strategi yang dilakukan dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal.</li> <li>• Menjelaskan apakah dan bagaimana keberlanjutan dari inovasi (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan)</li> <li>• Jaminan keberlanjutan sesuai milestone yang direncanakan</li> </ul>	15		

6.	Kompatibilitas (Compatible)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi yang diusulkan menciptakan budaya kerja baru yang selaras dengan struktur dan kebijakan yang ada?</li> <li>• Terdapat dasar acuan regulasi yang digunakan untuk melakukan perubahan? Serta merupakan urusan/ kewenangan pemerintah daerah?</li> <li>• Inovasi sesuai dengan nilai/ norma/ agama/ budaya/ adat istiadat serta karakteristik daerah?</li> <li>• Inovasi mendorong percepatan pencapaian visi, misi, visi dan misi atau grand desain pembangunan daerah?</li> <li>• Inovasi dapat dimodifikasi atau disinergikan dengan kebutuhan</li> </ul>	15		
<b>JUMLAH</b>			<b>100</b>		

NB. :

- Setiap kriteria diberi skor : 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (sedang), 4 (baik) dan 5 (sangat baik)
- Nilai terendah adalah 100 dan nilai tertinggi adalah 500

Catatan Penilai :

.....  
 .....  
 .....

Nilai = Bobot x skor

Penilai,

\*) Coret yang tidak perlu

.....

### III PENUTUP

Pedoman pelaksanaan Lomba Inovasi Daerah (LID) Kabupaten Paser Tahun 2022 ini tentunya belum sempurna. Oleh karena itu sangat memungkinkan adanya perbaikan-perbaikan dalam proses pelaksanaan LID kedepan nanti. Namun demikian jika ada perubahan atau revisi penitai akan segera menyampaikan kepada peserta/publik melalui Web yang telah ditentukan.

Jika peserta kurang dapat memahami pedoman ini, peserta dapat datang dan meminta penjelasan kepada Panitia LID Tahun 2022 , Sekretariat : Kantor Bappedalitbang Komplek Perkantoran Terpadu KM 5 Gedung C Kav 1 dan 2 pada Bidang Litbang atau melalui Contact Person : Lisa darsih, ST, WhatUp 0811 5371 75, Muhammad Assy Arrie, SE. WhatUp 0853 4975 5299, Deddy Narundana R K, SE. WhatUp 0813 5194 5493.